ABSTRAK

Silvana Damayanti (1212090167), Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think, Talk, Write* (TTW) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS. Skripsi. Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPAS kelas V di MI Darussalam, Kota Badung. Hasil observasi dan tes menunjukkan bahwasanya siswa masih ragu dalam mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang belajar dengan menggunakan model *Think, Talk, Write* (TTW) dan *Direct Instruction*, serta mendeskripsikan proses pembelajaran pada kedua kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen *non-equivalent control group design*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Think, Talk, Write* tidak hanya meningkatkan hasil tes berpikir kritis, tetapi juga mampu mengubah pola interaksi siswa di kelas menjadi lebih partisipatif, kolaboratif, dan berani menyampaikan gagasan. Hal ini menjadi pembeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya hanya berfokus pada hasil tes akhir tanpa mengaitkan peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan proses aktivitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen meningkat dari rata-rata *pre-test* 66,33 menjadi 82,58 pada *posttest*, sedangkan kelas kontrol meningkat dari rata-rata *pretest* 62,61 menjadi 69,91 pada *posttest*. Keterlaksanaan model pembelajaran pada kelas eksperimen mengalami peningkatan bertahap dengan rata-rata presentase mencapai 93% termasuk ke dalam kategori “Sangat Baik”, sedangkan pada kelas kontrol mengalami peningkatan keterlaksanaan mencapai presentase 89% termasuk ke dalam kategori “sangat baik”. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas eksperimen dan kontrol, ditunjukkan oleh nilai N-Gain $p = < 0,001$. Kelas eksperimen mencapai efektivitas pembelajaran sebesar 50,29 % yang termasuk ke dalam kategori sedang, sedangkan kelas kontrol mencapai 21,39% yang termasuk ke dalam kategori rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Talk, Write* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Kooperatif tipe Think, Talk, Write (TTW), Kemampuan Berfikir Kritis, Pembelajaran IPAS*